

PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, PENDAPATAN, *GENDER*, DAN TEMPAT TINGGAL

ABSTRACT

Berdasarkan data dari Kementerian Agama di tahun 2014, 1 dari 10 pernikahan di Indonesia berakhir dengan perceraian karena faktor ekonomi. Sedangkan hasil penelitian Vidisha (2016) menyimpulkan praktik akuntansi rumah tangga belum mendapat perhatian besar di kalangan ilmuwan akuntansi, Vidisha juga berpendapat masih sedikit yang mengetahui bagaimana akuntansi digunakan di rumah tangga. Atas dasar penelitian terdahulu peneliti memberi judul pengaruh tingkat pendidikan, pendapatan, *gender*, dan tempat tinggal terhadap akuntansi rumah tangga.

Tujuan penelitian mengeksplorasi penelitian-penelitian terdahulu yang terkait faktor-faktor yang membahas tentang akuntansi rumah tangga dan menerangkan beberapa variabel yang hampir sama, diantaranya tentang pengaruh tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, *gender*, dan tempat tinggal terhadap penerapan akuntansi rumah tangga. Populasi penelitian di kampus Unissula Semarang, dengan sampel sebanyak 42 orang responden. Jenis penelitian menggunakan *explanatory research*, pengumpulan data menggunakan kuesioner yang diuji validitas dan reliabilitasnya. Metode analisis data menggunakan uji regresi linier berganda, beserta uji hipotesisnya yang sebelumnya diuji dengan uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas dan heterokedastisitas).

Hasil pengolahan data diperoleh, secara parsial (uji *t*) statistic variabel tingkat pendidikan berpengaruh terhadap akuntansi rumah tangga dengan nilai t_{hitung} 3,190 dan t_{tabel} 2,026 dengan sig. 0,003. Variabel tingkat pendapatan berpengaruh terhadap akuntansi rumah tangga dengan nilai t_{hitung} 14,609 dan t_{tabel} 2,026 dengan sig. 0,000. Variabel *gender* berpengaruh terhadap akuntansi rumah tangga dengan nilai t_{hitung} 9,005 dan t_{tabel} 2,026 dengan sig. 0,000, sedangkan variabel tempat tinggal tidak berpengaruh terhadap akuntansi rumah tangga dengan nilai t_{hitung} 0,325 dan t_{tabel} 2,026 dengan sig. 0,747. Uji simultan (uji *F*) menunjukkan adanya pengaruh sig. dengan nilai F_{hitung} 336,369 dan nilai F_{tabel} 2,626 dengan sig. 0,000. Berdasarkan hasil penelitian disarankan, peneliti berikut memperluas variabel penelitian, masyarakat agar menerapkan akuntansi rumah tangga untuk memperbaiki tata kelola pendapatan dan pengeluaran, sedangkan bagi pemerintah konsep ini dapat diadopsi untuk mengurangi angka perceraian.

Kata kunci : tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, *gender*, tempat tinggal, akuntansi rumah tangga.

ABSTRAKSI

Based on data from the Ministry of Religious Affairs in 2014, 1 in 10 marriages in Indonesia ended in divorce due to economic factors. While the results of Vidisha's (2016) study concluded that household accounting practices have not received great attention among accounting scientists, Vidisha also believes there are still few who know how accounting is used in households. On the basis of previous research the researcher entitled the influence of education, income, gender, and residence to household accounting.

The objectives of the study explored previous studies related to the factors that discussed household accounting and explained several almost identical variables, such as the effect of education level, income level, gender, and residence on the application of household accounting. The study population is in Unissula Semarang campus, with 42 respondents. The type of research using explanatory research, data collection using questionnaires tested the validity and reliability. Methods of data analysis using multiple linear regression test, along with hypothesis test previously tested with classical assumption test (normality, multicollinearity and heterokedastisitas).

The result of data processing is obtained, partially (t test) statistic variable of education level influential on household accounting with tcount 3,190 and ttable 2,026 with sig. 0.003. The variable of income level influenced household accounting with the value of t count 14,609 and ttable 2.026 with sig. 0,000. The gender variable influenced household accounting with tcount 9.005 and ttable 2.026 with sig. 0.000, while the residence variable does not affect terhadap accounting household with t value 0,325 and ttable 2.026 with sig. 0.747. The simultaneous test (F test) shows the effect of sig. with the value of Fcount 336,369 and Ftable value 2,626 with sig. 0,000. Based on the results suggested, the following researchers expand the research variables, the community to apply household accounting to improve the governance of income and expenditure, while for the government this concept can be adopted to reduce the rate of divorce.

Keywords: education level, income level, gender, residence, household accounting.